

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

Satuan Pendidikan : SMK N 1 Tenggarong
Kelas / Semester : XI Semua Jurusan/ Semester Genap
Topik Layanan : Stop Cyberbullying
Pertemuan ke- : 1 (satu)
Alokasi waktu : 10 Menit

1. Tujuan Layanan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengidentifikasi tentang macam – macam cyberbullying yang sering terjadi di kehidupan sehari - hari melalui penyajian materi pengertian dan macam – macam tindakan cyberbullying (C4).2. Peserta didik dapat membentuk pertahanan diri dari perilaku cyberbullying (P4).3. Peserta didik menemukan pendapat terhadap kondisi yang dirasakan pelaku maupun korban dari cyberbullying (A4).
2. Metode, Alat dan Media	<ol style="list-style-type: none">1. Metode : Problem based learning (PBL)2. Alat / Media : papan tulis, spidol, gambar.
3. Langkah-langkah Kegiatan Layanan	<ol style="list-style-type: none">1. Tahap Awal/Pendahuluan<ol style="list-style-type: none">1.1. Membuka dengan salam dan berdoa1.2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking)1.3. Menyampaikan tujuan layanan materi stop cyberbullying1.4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik2. Tahap Inti<ol style="list-style-type: none">2.1. Guru BK menyampaikan materi tentang pengertian dan macam – macam cyberbullying,2.2. Guru BK menyajikan masalah yang berhubungan dengan materi layanan,2.2 Peserta didik mengidentifikasi dari penyajian masalah,2.3 Guru BK mengajak curah pendapat dan Tanya jawab tentang penyajian masalah,2.4 Peserta didik melakukan curah pendapat dari penyajian masalah2.5 Guru BK membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, dan membagikan LKPD2.6 Peserta didik berdiskusi pada kelompoknya masing – masing,2.7 Masing – masing kelompok memprestasikan hasil diskusi,2.8 Masing – masing kelompok saling menanggapi dan berpendapat terhadap hasil diskusi masing – masing kelompok.3. Tahap Penutup<ol style="list-style-type: none">3.1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan3.2. Guru BK memberikan penguatan dan rencana tindak lanjut,3.3. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur dn berdoa dan mengakhiri dengan salam
4. Evaluasi	<ol style="list-style-type: none">1. Evaluasi Proses : memperhatikan proses layanan dengan hasil refleksi masing-masing peserta didik dan sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan2. Evaluasi Hasil : setelah mengikuti kegiatan peserta didik merasakan suasana yang menyenangkan, pentingnya topic yang dibahas, dan cara penyampaian yang menari

Lampiran

1. Materi Layanan
2. Lembar Evaluasi
3. Lembar

Tenggarong, Januari 2022
Guru BK

Linda Septiana, S. Pd

STOP CYBERBULLYING

a. Pengertian Cyberbullying



Berikut adalah definisi *cyberbullying* menurut para ahli :

1. *Cyberbullying* yaitu perlakuan kasar yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang, menggunakan bantuan alat elektronik yang dilakukan berulang dan terus menerus pada seorang target yang kesulitan membela diri (Smith dkk, 2008).
2. *Cyberbullying is the use of technology to intimidate, victimize, or bully an individual or group* , *cyberbullying* adalah penggunaan teknologi untuk mengintimidasi, menjadikan korban, atau mengganggu individu atau sekelompok orang (Bhat, 2008).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan *cyberbullying* adalah intimidasi, pelecehan atau perlakuan kasar secara verbal secara terus menerus yang dilakukan di dunia maya.

b. Sebab-sebab dan Dampak Negatif Cyberbullying



1. Bentuk-bentuk *Cyberbullying*

Cyberbullying dapat berbentuk: flaming, harassment (pelecehan), denigration, impersonation (penyamaran), outing dan trickery, exclusion (pengucilan) *dancyberstalking* (Willard, 2007).

Flaming adalah percakapan singkat yang memanas antara dua orang atau lebih. *Flaming* utamanya menggunakan bahasa yang kasar, tidak sopan, vulgar, penghinaan dan kadang-kadang ancaman. *Harassment* (pelecehan).

Harassment adalah pelecehan yang dilakukan secara berulang-ulang untuk mengirim pesan yang menghina individu yang dijadikan sebagai target.

Denigration/ pencemaran nama baik adalah pembicaraan tentang target yang membahayakan, berisi tentang kebohongan dan kejam.

Outing dan *Tricker* adalah memposting atau mengirim dan meneruskan komunikasi atau gambar pribadi yang mengandung informasi pribadi yang ditujukan untuk mempermalukan targetnya.

Exclusion terkait dengan memfitnah anggota dalam kelompok dan mengusir individu dari suatu kelompok seperti terjadi dalam *game online*.

Cyberstalking adalah pengiriman pesan berbahaya yang dilakukan berulang-ulang, meliputi ancaman yang membahayakan, menakutkan, menyinggung, atau melibatkan pemerasan

2. Penyebab *Cyberbullying*



Setiap detiknya fenomena yang terjadi di dunia ini dipublikasikan dalam internet, terutama dalam media sosial. Twitter, Facebook, Instagram, dan Path ialah contoh dari media sosial yang memiliki berjuta-juta pengguna. Kesempatan “Freedom of Writing and Speech” yang ditawarkan oleh media sosial, dimana setiap insan manusia di dunia ini bebas untuk mengungkapkan ide atau pendapat mereka menjadi alasan mengapa media sosial digemari. Media sosial juga dimanfaatkan sebagai sarana interaksi tidak langsung dalam jarak dekat maupun jarak jauh.

Namun ada kalanya dimana orang-orang salah menggunakan kesempatan tersebut. Kesempatan bebas mengungkapkan pendapat yang ada, kini justru digunakan sebagai sarana ejek-mengejek. Fenomena ejek-mengejek atau yang dikenal dengan *cyberbullying* ini umumnya membagikan konten buruk dan disebarluaskan seseorang hanya untuk kesenangan sesaat. Di mana kesenangan tersebut dengan mudahnya membuat orang lain tertekan dan dirugikan walau hanya melalui teknologi komunikasi.

Lalu, kenapa orang-orang tersebut melakukan *cyberbullying*? Banyak sekali hal-hal yang mendasari terjadinya *Cyber-bullying*. Berikut ini ialah beberapa aspek penyebab terjadinya *Cyber-bullying*.

1. Karakteristik Kepribadian

Kepribadian ini ditinjau dari dalam diri pelaku dan korban *cyberbullying*. Kedua karakteristik ini saling berkaitan, sehingga memperkuat terjadinya *bullying* dalam teknologi komunikasi.

- Karakteristik kepribadian pelaku:
 - Memiliki kepribadian yang dominan, kuat dan menunjukkan sedikit rasa empati pada orang lain
 - Cenderung memiliki sikap positif terhadap kekerasan dibandingkan anak lainnya
 - Tidak berani menghadapi resiko karena perbuatannya sendiri
 - Memiliki kebutuhan sensasi akan hal-hal dan pengalaman baru
- Karakteristik kepribadian korban/target:
 - Rapuh
 - Lemah
 - Belum dewasa

- Kemampuan dan pengetahuan yang belum cukup untuk membuat sebuah keputusan secara efektif



2. Lingkungan

Tentunya perilaku *cyberbullying* ini juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Lingkungan keluarga dan sekolah merupakan hal yang krusial dalam pembentukan kepribadian seseorang. Pengalaman yang kurang bahagia, ketidakharmonisan keluarga, kekerasan, dan kurangnya perhatian pada masa kecil bisa menjadikan orang tersebut sebagai “*Attention Seeker*”, dimana orang tersebut melakukan hal-hal apapun agar dirinya diperhatikan. Situasi lingkungan yang kurang memberikan perhatian menjadikan pelaku tersebut memiliki pemikiran yang salah. Bahwa dengan melakukan *bullying* dapat membuatnya diperhatikan dan diakui. Namun, ia menggunakan media sosial dan internet untuk mem-bully orang lain karena tidak berani melakukannya secara langsung.

3. Motivasi

Berikut ini ialah motivasi dan tujuan seseorang melakukan *cyberbullying*

- Marah dan sakit hati sehingga ingin melakukan balas dendam pada orang lain
- Memiliki keinginan yang tinggi untuk mencari hal-hal baru yang berbau sensasi
- Ingin menonjolkan ego untuk menyakiti orang lain
- Merasa bosan karena tidak memiliki kegiatan dan menganggur
- Berusaha mencari hiburan untuk ditertawakan agar mendapatkan reaksi
- Ketakutan pelaku berhadapan langsung dengan korban/target

4. Media

Motivasi di atas ditunjang oleh kecanggihan teknologi pada era globalisasi yang sangat memungkinkan terjadinya *cyberbullying*. Teknologi yang menyediakan ruang untuk memberikan pendapat serta mengizinkan orang untuk menggunakan akun tak bernama. Sehingga, para pelaku dapat menyamarkan aksi mereka dan membuat rasa aman untuk tidak tertangkap di dunia nyata. Kecepatan hitungan detik informasi dipublikasikan, disebar, dan dibaca oleh orang juga menjadikan pemicu maraknya *cyberbullying*.

5. Aksi dan Reaksi

Nyatanya, tak semua *cyberbullying* terjadi karena faktor kepribadian pelaku yang dominan dan ingin mencari sensasi. Orang yang baik sekalipun juga memiliki kemungkinan menjadi pelaku *cyberbullying* jika ia terjebak dalam sebuah kondisi yang memaksanya untuk melakukannya. Seseorang bisa saja terpaksa mengeluarkan kata-kata buruk sebagai reaksi dari aksi. Namun, orang yang melihatnya langsung menghakimi orang tersebut sebagai pelaku *cyberbullying* yang sangat jahat, karena

mereka hanya mengetahui reaksi tersebut tanpa mengetahui apa yang mengawalinya. Kebanyakan kasus dalam sosial media memang diawali dengan hanya sebatas membalas komentar impulsif dan emosional yang melecehkan seseorang atau diawali dengan seseorang yang memberikan pernyataan yang tidak dapat diterima oleh masyarakat.

C. Bagaimana Mencegah dan Melawan Cyberbullying

1. Berikut Tips mencegah cyberbullying



2. Berikut cara ampuh melawan Cyberbullying



1. Jangan Respon

Anda tidak perlu merespon komentar yang bersifat intimidatif, yang mencaci, mengejek, menghina dan juga mencela. Jika Anda bereaksi, pelaku *bullying* akan puas dan akan terus-menerus melakukan hal ini.

2. Jangan Balas Dendam

Ibarat kalimat 'masuk kuping kiri, keluar kuping kanan', Anda tidak perlu membalas dendam atas tindakan yang Anda terima. Jika Anda membalas secara terang-terangan, pelaku *bullying* akan terus mencari 'sekutu' pem-bully yang baru.

3. Simpan Bukti *Bullying*

Lebih baik bagi Anda untuk meng-*capture* bukti *bullying* yang dilakukan di media sosial Anda, baik itu berupa pesan, foto atau komentar agar bisa ditunjukkan ke pihak yang berwenang.

4. Temukan Pihak Berwajib

Jika aksi *cyber bullying* terus berlangsung, kini saatnya untuk melaporkan ke pihak berwajib. Seperti pengelola medsos, guru, orangtua, kerabat dekat.

Selain langkah-langkah di atas, Anda juga harus menjaga keamanan akun medsos Anda. Jangan tulis informasi personal Anda begitu detail di medsos, seperti alamat dan nomor ponsel. Anda bahkan disarankan untuk selalu *log out* dan keluar dari semua akun internet milik Anda agar menjaga dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Hidup terlalu berharga untuk terus diratapi dalam kesedihan. Jangan terlalu larut dalam komentar negatif yang dapat merusak hidup Anda. Maka yang harus dilakukan adalah stand up dan lawan siapapun yang mengganggu Anda di medsos.

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI EVALUASI PROSES LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Hari / tanggal :

Petunjuk :

1. Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda
2. Kolom skor angka 1 = Kurang baik, 2 = Cukup baik, 3 = Baik, 4 = Sangat baik

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dari guru BK				
2	Peserta didik berani bertanya apabila ada yang belum dipahami				
3	Peserta didik berantusias mengikuti kegiatan Layanan				
4	Peserta didik melihat dan memperhatikan penjelasan dari guru BK				
5	Peserta didik menyimak pendapat teman-temannya				
6	Peserta didik tidak melakukan aktivitas selain aktivitas kegiatan layanan				
7	Peserta didik mampu membentuk dan mengelola pemikirannya				
8	Peserta didik berargumentasi dengan pendapatnya masing-masing				
9	Peserta didik mampu membuat simpulan materi yang telah dipelajari				
10	Peserta didik mampu merefleksikan materi layanan yang diberikan				
	JUMLAH				
	TOTAL SKOR				

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 10 = 10$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 10 = 40$
2. Kategori hasil :
 - a. Sangat baik = 31 - 40
 - b. Baik = 21 - 30
 - c. Cukup = 11 - 20
 - d. Kurang = ... - 10

**ANGKET EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN
KLASIKAL**

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Hari / tanggal :

Petunjuk :

1. Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda
2. Kolom skor angka 1 = Kurang baik, 2 = Cukup baik, 3 = Baik, 4 = Sangat baik

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya mampu memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi stop cyberbullying				
2	Saya mampu mengidentifikasi macam – macam perilaku cyberbullying				
3	Saya mampu memahami cara mempertahankan diri dari tindakan cyberbullying				
4	Saya mampu menyimpulkan dampak dan kerugian dari korban cyberbullying				
5	Saya merasa senang karena dalam kegiatan bimbingan klasikal ini mengajarkan saling berbagi ide, gagasan, pendapat dan pengalaman				
6	Saya merasa senang karena materi yang disampaikan bermanfaat bagi kehidupan saya saat ini dan masa yang akan datang				
7	Saya merasa senang bisa membentuk pertahanan diri dari tindakan cyberbullying				
8	Saya merasa termotivasi untuk tidak melakukan tindakan cyberbullying terhadap orang lain				
9	Saya mampu mempertahankan diri dari tindakan cyberbullying				
10	Saya mampu menghindari perilaku cyberbullying				
	JUMLAH				
	TOTAL SKOR				

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 10 = 10$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 10 = 40$
2. Kategori hasil :
 - a. Sangat baik = 31 – 40
 - b. Baik = 21-30
 - c. Cukup baik = 11-20
 - d. Kurang baik =-10

LKPD



A. Ilustrasi

Jejaring sosial, di balik keriuhanannya ternyata juga menyimpan sisi kelam. Salah satunya adalah adanya cyberbullying. Hal ini dimungkinkan karena di internet semua orang bisa `menyembunyikan` identitasnya, sehingga mereka dengan mudah mencaci maki tanpa merasa bersalah.

Beberapa korban cyberbullying bahkan sampai bunuh diri akibat tekanan yang diterimanya melalui internet. Kematian Yoga Cahyadi (36), yang melakukan tindakan nekat dengan menabrakkan dirinya ke kereta api di Yogyakarta pada Sabtu 26 Mei kemarin diduga karena tekanan dan hujatan akibat gagalnya acara musik Locstock Fest 2, dimana dia yang menjadi event organizer (EO)-nya.

Hal itu tampak dari twit terakhirnya, "Trimakasih atas segala caci maki @locstockfest2..ini gerakan..gerakan menuju Tuhan..salam".

Tercatat ada beberapa korban bunuh diri lain yang diduga akibat cyberbullying. Ada baiknya berpikir dua kali dahulu sebelum mencaci-maki seseorang via media sosial. Semoga tidak ada lagi korban akibat cyberbullying.

1.Megan Taylor Meier

Perempuan yang tinggal di Missouri, Amerika Serikat ini mengakhiri hidupnya dengan cara tragis, yakni bunuh diri dengan gantung diri beberapa minggu sebelum hari ulang tahunnya. Setelah diselidiki, polisi menemukan bukti bahwa Megan stres setelah mengalami cyber bullying lewat social media oleh temannya.

2.Phoebie Prince

Perempuan cantik yang baru pindah dari Irlandia ke Massachusetts, Amerika Serikat ini juga adalah contoh sisi kelam social media. Kisah kematian perempuan cantik berusia 15 tahun diduga juga karena dibully oleh temannya.

3.Amanda Todd

Remaja 15 tahun memposting video YouTube tentang tindakan bully yang dialaminya sebelum ia

ditemukan tewas di rumahnya, Kanada. Ia telah menerima perlakuan cyber bullying (pelecehan di dunia maya) selama 3 tahun.

4.Katie Webb

Perempuan berusia 12 tahun ini tewas karena gantung diri di rumahnya di Evesham, Worcestershire, Inggris. Menurut petugas, tak ada tanda-tanda yang mencurigakan dengan kematian gadis ini.

Namun dalam penyelidikan terungkap, dari teman-temannya diketahui, Katie menjadi bulan-bulanan di media sosial karena gaya rambut dan pakaiannya yang tidak bermerk.

5.Jade Stringer

Gadis berusia 14 tahun ini ditemukan gantung diri oleh ayahnya di kamar. Dari teman-temannya terungkap, Stringer mengalami bully karena dirinya terlalu menarik dan disukai banyak orang.

6.Sheniz

Gadis asal Australia yang berusia 14 tahun ini tewas karena bunuh diri dengan alasan ada yang membuat tulisan-tulisan berisi kebencian di Facebook-nya.(sumber https://www.liputan6.com/citizen6/read/597254/6-korban-cyberbullying-yang-berakhir-bunuh-diri?utm_expid=.9Z4i5ypGQeGiS7w9arwTvQ.0&utm_referrer=https%3A%2F%2Fwww.liputan6.com%2Fcitizen6%2Fread%2F597254%2F6-korban-cyberbullying-yang-berakhir-bunuh-diri)

1. Perhatikan berita surat kabar di atas. Diskusikanlah dengan kelompokmu untuk mengidentifikasi dampak cyberbullying terhadap korbannya?
2. Diskusikanlah dengan kelompokmu, pesan apa yang akan kamu sampaikan pada pelaku cyberbullying?

